

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA
POKOK BAHASAN PENGGOLONGAN HEWAN
BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA MELALUI
STRATEGI *CARD SORT* SISWA KELAS IV SEMESTER I MI
MA'ARIF NU LANGKAP KERTANEGARA PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

**Feni Wulandari
NIM. 1223310037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTAS DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTITIS TINDAKAN

A. Peningkatan Hasil Belajar	
1. Pengertian Belajar	11
2. Ciri-ciri Belajar	12
3. Jenis Belajar	13
4. Prinsip-prinsip Belajar	15
5. Penilaian Hasil Belajar	18
B. Strategi <i>Card Sort</i>	
1. Pengertian Strategi <i>Card Sort</i>	22
2. Tujuan Penggunaan Strategi <i>Card Sort</i>	23
3. Langkah-langkah Penggunaan Strategi <i>Card Sort</i>	23
4. Kelebihan Strategi <i>Card Sort</i>	24
5. Kelebihan Strategi <i>Card Sort</i>	25
6. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam Penggunaan Strategi <i>Card Sort</i>	25
C. Mata Pelajaran IPA	
1. Pengertian IPA	26
2. Tujuan Pembelajaran IPA.....	27
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran IPA.....	27
4. Materi Pembelajaran IPA di Kelas IV.....	28
5. Fungsi IPA dijenjang Pendidikan SD/ MI.....	30
D. Pokok Bahasan yang Terkait dengan Pelaksanaan Penelitian	
1. Herbivora	30

2. Karnivora	31
3. Omnivora	32
E. Rumusan Hipotesis	

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Setting Penelitian	34
C. Prosedur Penelitian	34
D. Instrumen Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data	41
G. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	42
H. Prosedur Penelitian	43
I. Rencana Penelitian Tindakan Kelas	44

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data	48
1. Deskripsi Awal	48
2. Deskripsi siklus I	50
3. Deskripsi siklus II	59
B. Analisis Data.....	67
1. Hasil siklus I	67
2. Hasil siklus II	69
3. Antar Siklus	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
C. Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA
POKOK BAHASAN PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN
JENIS MAKANANNYA MELALUI STRATEGI *CARD SORT*
SISWA KELAS IV SEMESTER I MI MA'ARIF NU LANGKAP
KERTANEGARA PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

Feni Wulandari

NIM: 1223310037

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi di kelas IV MI Ma'arif NU Langkap Kertanegara Purbalingga semester I tahun ajaran 2016/ 2017 adalah siswa kurang memahami mata pelajaran IPA pokok bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70, hanya ada 6 siswa yang tuntas dari 22 siswa dengan nilai rata-rata 59,09 dengan presentasi 27,27%.

Kajian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui strategi *card sort* pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU Langkap Kertanegara Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/ 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA pokok bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Ma'arif NU Langkap tahun pelajaran 2016/2017. Dengan menggunakan metode pengumpulan data, observasi (pengamatan) dan metode dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif (berupa test) peneliti analisis, dan data kualitatif berupa hasil observasi.

Setelah diterapkan strategi *card sort* peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'arif NU Langkap mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum pembelajaran menggunakan strategi *card sort* nilai rata-rata 59,09 dengan presentasi 27,27% dari 22 siswa hanya 6 siswa yang tuntas. Pada siklus I nilai rata-rata 70,22 dengan presentasi 63,63% dari 22 siswa bertambah menjadi 14 siswa yang memenuhi KKM. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 21 siswa dengan nilai rata-rata 86,36 dan presentasi 95,45%. Maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Kata kunci: Peningkatan Hasil Belajar IPA, Strategi *Card Sort*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang digunakan di jenjang sekolah dasar. IPA merupakan mata pelajaran yang membahas dan mempelajari tentang alam dan gejala kehidupan atau gejala yang terjadi didalamnya. Dalam belajar IPA, siswa mempelajari tentang manusia, hewan, tumbuhan, dan gejala-gejala alam yang terjadi disekitar kehidupan. Karena menjadi perantara dan alat bantu yang efektif digunakan untuk mempelajari hal yang luas itu didalam kelas. Maka media menjalankan fungsinya dalam mengatasi keterbatasan ruang, waktu, daya dan indra.

IPA juga diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inquiri ilmiah untuk menambahkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup (Hardini dan Dewi, 2012: 150).

Pembelajaran IPA merupakan upaya guru dalam membelajarkan siswa melalui berbagai penerapan strategi pembelajaran yang dipandang sesuai dengan karakteristik anak MI. Selanjutnya strategi pembelajaran yang dianggap cocok untuk anak MI adalah belajar melalui pengalaman langsung. Strategi belajar ini memperkuat daya ingat anak dan menggunakan alat atau media belajar dan strategi pembelajaran yang baik. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta

prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan didalam kehidupan proses pembelajarannya didalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Setelah diadakan tes awal pada tanggal 31 Agustus 2016 oleh penulis sekaligus sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV mata pelajaran IPA sub pokok penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, dalam pelaksanaan pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja sehingga siswa merasa jenuh dan tidak fokus dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti setelah selesai pembelajaran dan dievaluasi ternyata prestasi belajar siswa sangat rendah. Dari 22 siswa hanya 6 Siswa yang mencapai KKM dan 16 siswa belum mencapai KKM dengan nilai rata-rata 59,09. Adapun KKM yang harus dicapai minimal 70.

Permasalahan mengenai rendahnya kemampuan siswa dalam mengerjakan soal IPA khususnya pada sub pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya perlu segera diatasi. Jika tidak dicarikan solusinya, kemungkinan akan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran IPA. Itulah sebabnya peneliti memilih permasalahan tersebut sebagai problem yang harus segera dipecahkan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa adalah rendahnya kemampuan siswa terhadap pembelajaran, strategi yang digunakan guru kurang tepat dan guru tidak menggunakan media pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja.

Gambaran permasalahan diatas menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Langkap kelas IV perlu diperbaiki guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Solusi yang dapat digunakan untuk memberikan suasana aktif dalam proses pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya diantaranya metode diskusi, the power of two, strategi jigsaw dan lain sebagainya, dalam permasalahan mengenai rendahnya siswa penulis memilih solusi yang memungkinkan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan strategi *card sort* . Hal tersebut didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Pembelajaran lebih menyenangkan
2. Siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran
3. Tidak membosankan
4. Kegiatan pembelajaran lebih variatif
5. Pembelajaran lebih bersifat nyata

Hal ini penulis lakukan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas IV pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Dengan strategi *card sort* suasana didalam kelas akan lebih menghidupkan suasana pembelajaran menjadi aktif, menyenangkan, saling komunikasi, saling berbagi, saling memberi dan menerima. Strategi *card sort* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Pada mata pelajaran IPA dengan rata-rata kelas diatas KKM.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis akan mengkaji lebih dalam tentang strategi pembelajaran *card sort* dengan mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Melalui Strategi *Card Sort* Siswa Kelas IV Semester I MI Ma’arif NU Langkap Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/ 2017”.

B. Definisi Oprasional

1. Peningkatan hasil belajar

Peningkatan adalah proses atau cara yang bertujuan untuk meningkatkan sesuatu. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Menurut Wijaya (2009: 137) hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang memerlukan waktu, dan terjadi pada diri orang yang belajar sesuai dengan tujuan belajar.

Menurut Soediarso (1993:49) mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sehingga pada akhirnya menghasilkan kemampuan yang mencakup pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

¹ Solihatini Etin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012) , hlm. 6.

Peningkatan hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah merupakan bukti keberhasilan, yang dicapai peserta didik dari hasil belajarnya. Hasil belajar siswa dapat diukur berdasarkan tingkah laku sebelum dan sesudah proses belajar dilakukan, dimana diwujudkan dengan perilaku dan pengetahuan. Sedangkan wujud hasil belajar secara konkrit adalah dalam bentuk nilai (angka) hasil dari tes formatif dalam pembelajaran pada masing-masing peserta didik.

2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA merupakan mata pelajaran yang mengkaji pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya yang membahas gejala-gejala alam berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Mempelajari IPA bukan hanya menguasai sekumpulan materi saja namun, IPA juga mempelajari tentang bagaimana cara pemecahan masalah dengan mengembangkan ketrampilan proses dan sikap ilmiah.

IPA yang dimaksud disini hanya terkait dengan sub pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya melalui strategi *card sort* siswa kelas IV semester I MI Ma'arif NU Langkap Tahun Pelajaran 2016 / 2017.

3. Strategi *card sort*

Strategi adalah metode suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

2

² Akhmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: PT Ciputat Press, 2005), hlm 134-135.

Menurut Hisyam Zaeni *card short* (menyortir kartu) merupakan kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang suatu subjek atau mengulang informasi.

Jadi menurut penulis strategi *Card Short* adalah kegiatan kolaboratif yang digunakan pendidik untuk mengajak peserta didik menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang akan dibahas dalam pembelajaran.

4. Kelas IV MI Ma'arif NU Langkap

MI Ma'arif NU Langkap adalah Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di RT 04, RW 03 Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Kelas IV merupakan siswa yang belajar di MI Ma'arif NU Langkap yang menjadi sasaran penelitian. Siswa kelas IV berjumlah 22 anak yang terdiri dari 10 anak putra, 12 anak putri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah melalui penggunaan strategi *card sort* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV semester I MI Ma'arif NU Langkap Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016 / 2017 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA sub pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis

makanannya melalui strategi *card sort* di MI Ma'arif NU Langkap Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini memberikan manfaat yang besar bagi:

1. Siswa

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini, siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat diminimalkan dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

2. Guru

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini, bagi guru dapat membantu kinerjanya, menemukan kreasi pembelajaran yang baru, membantu perkembangan secara profesional dan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar membantu rasa percaya diri dalam melaksanakan tugas.

3. Sekolah

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat dijadikan acuan agar sekolah dapat berperan aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan profesionalisme guru MI Ma'arif NU Langkap.

4. Manfaat bagi peneliti

Penelitiann ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan referensi untuk mengamalkan ilmu terutama di dalam Lembaga Pendidikan.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan sesuatu yang sangat penting yang diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dijadikan landasan teori dalam sebuah pendidikan.

Pada hakekatnya peserta didik belajar sambil melakukan aktifitas. Karena itu, peserta didik perlu diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan nyata, terutama untuk mencari dan menemukan sendiri. Guru berupaya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya sebanyak mungkin. Peserta didik akan terdorong untuk terus belajar jika kegiatan pembelajaran diselenggarakan secara nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa terlibat secara fisik dan psikis. Guru juga memberikan penghargaan untuk siswa yang berprestasi agar belajarnya lebih semangat lagi.

Para ahli berpendapat bahwa sebuah proses pembelajaran akan sampai kepada tujuan dan dapat diterima dengan baik oleh siswa jika dilakukan dengan kegiatan nyata dengan melibatkan dirinya dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran dan guru sebagai komponen yang paling utama bertanggung jawab penuh pada anak didiknya.

Beberapa referensi yang berhubungan dengan penelitian :

1. Skripsi Lailatul Mahfiroh mahasiswa STAIN Purwokerto dengan judul *'Peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA sub pokok bahasan menggolongkan tumbuhan berdasarkan bagian-bagiannya melalui media konkret dikelas III semester I SD N 3 Sumpiuh tahun ajaran 2013/2014.*

Persamaan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti peningkatan hasil belajar IPA, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti akan melakukan penelitian pada sub pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

2. Skripsi Haryati mahasiswi STAIN Purwokerto dengan judul '*Peningkatan hasil belajar IPA pokok bahasan wujud benda melalui media konkret di MI Al-Itihad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013.*

Persamaan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti peningkatan hasil belajar IPA, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti akan melakukan penelitian pada sub pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

3. Skripsi khoirul maryamah mahasiswi STAIN Purwokerto dengan judul '*Peningkatan hasil belajar IPA pokok bahasan Alat indra manusia melalui media gambar bagi siswa kelas IV Semester I Di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas Kec. Padamara Kab. Purbalingga.*

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang peningkatan hasil belajar IPA, sedangkan perbedaannya terdapat pada sub pokok bahasan dan medianya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis perlu untuk menyusun sistematika penulisan. Dalam sistematika ini dijelaskan kerangka pemikiran yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, utama diakhiri dengan lampiran-lampiran.

Bagian awal meliputi:

Bab I: Pendahuluan. Yang berisi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Penulisan.

Bagian utama meliputi:

Bab II: Landasan Teori dan Hipotesis Tindakan.

Berisi tentang Peningkatan Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran *Card Short*, Materi Pelajaran IPA dan Rumusan Hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian.

Berisi tentang Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Prosedur Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Indikator Keberhasilan, Prosedur Penelitian, Rencana Penelitian Tindakan Kelas.

Bab IV: Penyajian dan Analisis Data.

Berisi tentang Pelaksanaan Strategi *Card Sort* pada Tindakan Siklus I dan Siklus II beserta Pembahasannya.

Bab V: Kesimpulan dan Saran.

Pada bagian akhir memuat tentang Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

Demikian sistematika penulisan skripsi yang akan penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dalam memahami isi skripsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pelaksanaan tindakan sebanyak dua kali siklus dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Langkap kelas IV dengan materi pokok penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *card sort*, proses pembelajaran dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab saja sehingga siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran, terbukti sebagian siswa sibuk dengan permainannya sendiri. Dengan menggunakan strategi *card sort* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar, hal ini terlihat dari penghitungan nilai dari siklus I dan II dapat terjadi kenaikan yang cukup signifikan.
2. Keberhasilan tindakan yang diterapkan pada penelitian tindakan kelas ini telah mencapai ketuntasan belajar dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Siklus I siswa yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 14 siswa dan presentase 63,63% dengan nilai rata-rata 70,22
 - b. Siklus II siswa yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 21 siswa dan presentase 95,45% dengan nilai rata-rata 86,36.

B. Saran

Mengingat pentingnya penggunaan strategi *card sort* sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut yaitu:

1. Pada pihak guru

- a. Guru hendaknya mampu memperkaya variasi mengajar, agar siswa tidak jenuh dalam belajar. Pemantauan terhadap perkembangan siswa harus selalu dilakukan terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman siswa.
- b. Dalam proses belajar mengajar, guru hendaknya paham dalam menyiapkan bahan pembelajaran, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan materi dapat tersampaikan secara maksimal.
- c. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* pada mata pelajaran IPA agar dapat dilakukan tidak hanya sampai pada penelitian ini saja, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan sebagai program untuk meningkatkan hasil belajar, pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan pemahaman siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Pada pihak siswa

- a. Siswa hendaknya memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *card sort* dan penggunaan strategi tersebut agar dalam pelaksanaannya siswa tidak merasa kebingungan.
- b. Siswa hendaknya lebih aktif dalam proses pembelajaran supaya lebih paham terhadap materi yang disampaikan guru.

c. Pihak peneliti lain

- a. Dalam penelitian mata pelajaran IPA, untuk selalu memperhatikan karakteristik siswa serta penggunaan strategi dan metode yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b. Ikut memberikan dukungan dan penghargaan terhadap usaha guru dalam rangka menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, termasuk melalui strategi *card sort*.
- c. Dapat meneliti penggunaan strategi *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar IPA khususnya materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

C. Kata Penutup

Dengan ucapan alhamdulillah penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan inayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan PKT ini.

Besar harapan penulis, PTK ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Dengan berbagai kemampuan yang ada, penulis menyelesaikan PTK ini, tentunya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menutup kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam penyusunan PTK ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan PTK ini, penulis ucapkan beribu-ribu terima kasih, semoga Allah SWT memberi balasan sesuai dengan amal baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Amirul dan Haryono, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyanto, Heri dan Wiyono, Edy.2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.
- W. Creesweell, John. 2010. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution. 1982. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Thoha, Chabib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Berkarakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Jakarta: Ciputat Press.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press.
- Pratiwi, Yuni. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia.

Suyadi. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: DIVA Press.

Ghony, Djunaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN Malang Press.

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

